

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DI MIN 4 GUNUNGKIDUL**



Oleh : Zuhari Harsyah
NIM: 17204010129

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zuhari Harsyah, S.Pd.I**
NIM : 17204010129
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 April 2019
Saya yang menyatakan,



Zuhari Harsyah, S.Pd.I
NIM: 17204010129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zuhari Harsyah, S.Pd.I**
NIM : 17204010129
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 April 2019

Saya yang menyatakan,



Zuhari Hasryah, S.Pd.I

NIM: 17204010129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DI MIN 4 GUNUNGKIDUL

yang ditulis oleh:

Nama : Zuhari Harsyah, S.Pd.I
NIM : 17204010129
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 April 2019
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-172/Un.02/DT/PP.9/07/2019

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DI MIN 4 GUNUNGKIDUL

Nama : Zuhari Harsyah

NIM : 17204010129

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 10 Juli 2019

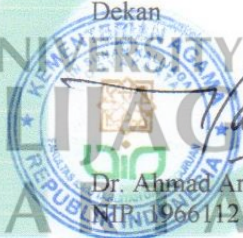
Pukul : 10.00 – 11.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661421 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DI MIN 4 GUNUNGKIDUL

Nama : Zuhari Harsyah


NIM : 17204010129

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. H. Suyadi, M. A. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Juli 2019

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil : A- (92,75)

IPK : 3,78

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

MOTTO

***“Selalu Berusaha untuk Memperbaiki Diri
Sebelum Keadaan yang Memaksa Kita untuk Memperbaiki Diri”ⁱ***



ⁱ Motto ini terinspirasi dari nasihat yang pernah disampaikan oleh Sayyidina Umar Ibn Al-Khattab (ra) yang mengatakan; *hāsibū anfusakum qabla an tuhāsabū*, Lihat tp. *Pesantren Virtual-Learn Peaceful Islam Together; Muhasabah Diri Menggapai Masa Depan*, www.pesantrenvirtual.com diakses pada tanggal 25 Juli 2019.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Peneliti Persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ZUHARI HARSYAH, NIM 17204010129, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berwawasan Lingkungan Hidup di MIN 4 Gunungkidul. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerusakan lingkungan di Gunungkidul dan minimnya pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di madrasah ibtidaiyah, padahal pembelajaran ini mempunyai peran strategis dalam memberikan pendidikan peduli lingkungan berbasis keyakinan. Oleh karena itu, sangat penting adanya pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di tingkat dasar untuk memberikan kesadaran dalam kepedulian terhadap lingkungan hidup untuk kelestarian dan keseimbangan ekosistem alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul dan proses pengembangan kompetensi ekologis dalam pembelajarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan Ekologi dengan mengambil latar MIN 4 Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan menggunakan sumber dan metode yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penyusunan perencanaan pembelajaran dengan cara memasukkan tujuan dan indikator pembelajaran berwawasan lingkungan hidup dalam kompetensi dasar. Materi pembelajaran berupa hadis kebersihan, Q.S. al-Kautsar; nikmat alam lingkungan, Q.S. at-Takasur; pengelolaan sumber daya alam, hadis taqwa; menjaga alam lingkungan, Q.S. al-'Alaq; korelasi alam dan regenerasi manusia, dan hadis amal salih; menghemat air. Metode yang digunakan adalah metode diskusi, demonstrasi, penugasan dan ceramah. Media yang digunakan adalah media kardus bekas, media lingkungan madrasah dan media gambar. Penilaian menggunakan penilaian observasi, penilaian produk, dan penilaian tes (2) pengembangan kompetensi ekologis dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilaksanakan dengan cara; pertama, memilah materi yang dapat diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup. Kedua, menerapkan lima fase model *Ecopedagogy-Problem Based Learning*.

Kata Kunci : Pembelajaran, Al-Qur'an Hadis, Lingkungan Hidup

ABSTRACT

ZUHARI HARSYAH, NIM 17204010129, Implementation of the Learning of Al-Qur'an Hadith with Environmental Insights at MIN 4 Gunungkidul. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training Program at UIN Sunan Kalijaga, 2019.

This research is motivated by environmental damage in Gunungkidul and the lack of learning in Al-Qur'an Hadith environment-oriented in the Islamic elementary school, even though this learning has a strategic role in providing faith-based environmental care education. Therefore, it is very important for the learning of the Al-Qur'an Hadith with environmental insight at the basic level to provide awareness in the care of the environment for the preservation and balance of natural ecosystems. The purpose of this study was to find out the learning process of the Qur'anic Hadith with environmental insight at MIN 4 Gunungkidul and the process of developing ecological competence in learning.

This research is a qualitative study that uses an ecological approach by taking the background of MIN 4 Gunungkidul. Data collection is done by conducting observations, in-depth interviews, and documentation. Checking the validity of the data is done by triangulating using different sources and methods.

The results of the study indicate that: (1) preparation of learning plans by incorporating goals and indicators of environmentally sound learning in basic competencies. Learning material in the form of hygiene hadith, Q.S. al-Kautsar; favors natural environment, Q.S. at-Takasur; natural resource management, taqwa hadith; guarding the environment, Q.S. al-'Alaq; the correlation of nature and human regeneration, and the charitable hadith is salutary; save water. The method used is the method of discussion, demonstration, assignment and lecture. The media used are used cardboard media, madrasa environmental media and picture media. Assessment uses observation assessment, product assessment, and assessment of tests (2) the development of ecological competence in the Qur'anic Hadith learning can be carried out by means of; first, sorting out material that can be integrated with environmental education. Second, apply the five phases of the Ecopedagogy-Problem Based Learning model.

Keywords: Learning, Al-Qur'an Hadith, Environment

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan bermacam-macam kenikmatan, terutama nikmat iman dan Islam. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang selalu kita harapkan *syafa'at*-nya dari hari ini sampai hari akhir nanti.

Selama penelitian tesis ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti menjalani studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, selaku Direktur GTK Kementerian Agama RI yang telah memberikan kebijakan Program Beasiswa Guru dan Calon Pengawas Madrasah Tahun 2017 kepada penulis sebagai salah satu guru madrasah penerima beasiswa.

3. Bapak Dr. Radjasa, M.Si selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag selaku Pengelola Program Beasiswa Kemenag RI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sabar dan selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa program beasiswa.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis atas bimbingan dan arahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Ria Ali Wardana, M.S.I, selaku kepala MIN 4 Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk penelitian tesis di Madrasah ini dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
7. Bapak Muh. Widodo, M.Pd.I selaku Koordintor Umum Program *Adiwiyata* MIN 4 Gunungkidul yang sudah meluangkan waktunya untuk kelancaran penelitian ini.
8. Ibu Umi Suryani, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadis di MIN 4 Gunungkidul yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan data dalam penelitian ini.
9. Ibu Isdaryati, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadis di MIN 4 Gunungkidul yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan data dalam tesis ini.
10. Seluruh Guru dan Pegawai MIN 4 Gunungkidul yang ikut turut membantu kelancaran penelitian di Madrasah ini.

11. Para Siswa MIN 4 Gunungkidul yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran penelitian ini.
12. Segenap Dosen dan Pegawai di Program Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan di Kelas PAI S2 Beasiswa FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak H. Ibrahim dan Ibunda Siti Asiyah yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, bantuan, nasihat, teladan dan motivasi kepada penulis.
15. Istriku tercinta, drh. Wivqie Halum Farcha yang sejak awal pendaftaran kuliah S2 memberikan dorongan dan motivasi yang tiada lelah demi kelancaran dan kesuksesan studi di Program Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Anakku tersayang, Muazizul Qolbi Ahmad yang berumur 20 hari, yang selalu ‘memberikan’ semangat dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga menjadi anak salih, berbakti kepada kedua orang tua, berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa, *āmin*.
16. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tesis ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Dengan tujuan agar penelitian yang akan saya lakukan di waktu yang akan datang akan lebih berkualitas dan bermanfaat bagi

penulis dan bagi orang lain dalam mewujudkan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan adaptif terhadap perubahan-perubahan global.

Yogyakarta, 10 Juli 2019
Peneliti,



Zuhari Harsyah, S.Pd.I
NIM: 17204010129



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Hā' | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Žāl | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sīn | s | es |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش | syīn | sy | es dan ye |
| ص | ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ذ | ḏād | ḏ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fā' | f | ef |
| ق | qāf | q | qi |
| ك | kāf | k | ka |
| ل | lām | l | el |
| م | mīm | m | em |
| ن | nūn | n | en |
| و | wāw | w | w |
| هـ | hā' | h | ha |
| ء | hamzah | ◌ | apostrof |
| ي | yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| علة | ditulis | <i>'illah</i> |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliya'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------------|--------|---------|---|
| -----◌----- | Fathah | ditulis | A |
| -----◌----- | Kasrah | ditulis | i |
| -----◌----- | Ḍammah | ditulis | u |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذَكَرَ | Kasrah | ditulis | <i>ẓukira</i> |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif | ditulis | <i>ā</i> |
| جاهلية | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |

| | | |
|-----------------------|---------|--------------|
| 2. fathah + ya' mati | ditulis | <i>ā</i> |
| تَنَسَّى | ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + ya' mati | ditulis | <i>ī</i> |
| كَرِيم | ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. Dammah + wawu mati | ditulis | <i>ū</i> |
| فُرُوض | ditulis | <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya' mati | ditulis | <i>ai</i> |
| بَيْنَكُمْ | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | ditulis | <i>au</i> |
| قَوْل | ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | <i>A'antum</i> |
| أَعَدَّتْ | ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لَنْفَشْكُرْتُمْ | ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>Al-Qur’ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>Al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | ditulis | <i>As-Samā’</i> |
| الشَّمْس | ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوالفروض | ditulis | <i>Żawi al-furūd</i> |
| أهل السنّة | ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| KATA PENGANTAR | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xv |
| DAFTAR ISI | xx |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| D. Kajian Pustaka | 10 |
| E. Metode Penelitian | 13 |
| F. Sistematika Pembahasan | 17 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Ajaran Islam tentang Lingkungan Hidup | 19 |
| B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berwawasan Lingkungan Hidup | 24 |
| C. Pengertian Lingkungan Hidup dan Unsur-Unsurnya | 25 |
| D. Pengembangan Kompetensi Ekologis dalam Pembelajaran . | 30 |

BAB III : PROFIL MIN 4 GUNUNGKIDUL

| | |
|--|----|
| A. Identitas MIN 4 Gunungkidul | 41 |
| B. Sejarah MIN 4 Gunungkidul | 45 |
| C. Visi dan Misi | 46 |
| D. Struktur Organisasi | 48 |
| E. Kondisi Guru, Pegawai dan Siswa | 48 |
| F. Program Kegiatan Madrasah | 54 |
| G. Sarana Prasarana | 56 |

**BAB IV : PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERWAWASAN
LINGKUNGAN HIDUP DI MIN 4 GUNUNGKIDUL**

| | |
|---|-----|
| A. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berwawasan Lingkungan Hidup | 59 |
| B. Proses Pengembangan Kompetensi Ekologis dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berwawasan Lingkungan Hidup | 126 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 147 |
| B. Saran | 148 |
| C. Kata Penutup | 149 |

| | |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 150 |
|----------------------|-----|

| | |
|----------------------------|-----|
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 153 |
|----------------------------|-----|

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerusakan lingkungan hidup di Indonesia sangat banyak. Kerusakan ini bisa disebabkan oleh manusia. Seperti penebangan hutan secara liar, polusi air dari limbah industri dan pertambangan, polusi udara di perkotaan, asap kabut dari kebakaran hutan, perambahan suaka alam, perburuan liar, perdagangan dan pembasmian hewan yang dilindungi, penghancuran terumbu karang, pembuangan sampah radioaktif dari negara maju, pembuangan sampah tanpa pemisahan, semburan liar lumpur lapindo dan hujan asam yang merupakan akibat dari polusi udara.² Sedangkan kerusakan alam yang terjadi secara alami karena bencana alam diantaranya adalah akibat gempa bumi, tsunami, badai/cuaca ekstrem, dan akibat letusan gunung berapi.³

Peristiwa kerusakan lingkungan tersebut menyebabkan manusia mengalami permasalahan dalam melanjutkan kehidupannya. Karena kehidupan manusia sangat tergantung dengan lingkungan hidup. Ketika lingkungan hidup baik, maka kehidupan manusia juga akan baik. Begitu juga sebaliknya, ketika lingkungan hidup tidak baik, maka kehidupan manusia menjadi terganggu, bahkan sudah tidak dapat melanjutkan kehidupannya lagi di bumi yang kita tinggali ini.

² Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 32.

³ *Ibid.*, hlm. 34. *Ibid.*

Kejadian kerusakan lingkungan hidup akibat bencana pada tahun 2018 di Indonesia diantaranya adalah gempa yang disertai tsunami di Palu. Peristiwa tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan dan menimbulkan korban jiwa sebanyak 2.010 orang.⁴ Kerusakan lingkungan akibat gempa dan tsunami tersebut diantaranya adalah likuifaksi tanah, serta bangunan dan fasilitas publik mengalami kerusakan.⁵ Gempa seperti ini juga pernah dialami warga D.I. Yogyakarta pada tahun 2006, pada saat itu gempa menimbulkan kerusakan lingkungan dan korban jiwa sebanyak 6.234 orang.⁶

Pada tahun 2017, kerusakan lingkungan seperti banjir, longsor, pohon tumbang, dan jembatan terputus pernah terjadi di D.I. Yogyakarta. Daerah ini mengalami dampak cuaca ekstrem akibat siklon tropis Cempaka berupa hujan deras yang mengakibatkan 29 titik banjir. Menurut Plt. Kepala BPBD DIY Krido Suprayitno, dari total 29 titik banjir, paling banyak terdapat di wilayah kabupaten Gunungkidul, yaitu sebanyak 20 titik banjir.⁷ Hal ini cukup unik, karena selama ini Gunungkidul terkenal daerah yang tandus, sering kekurangan air dan jarang terjadi banjir. Namun, hal itu terjadi karena wilayahnya berbentuk cekungan dan pegunungan, dekat dengan perairan laut, dan terdampak cuaca ekstrem

⁴ www.bbc.com, *Gempa tsunami Palu Donggala: Korban tewas menjadi 2.010 orang, relawan asing 'diusir'*, diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 20.13 WIB.

⁵ www.bbc.com, *Likuifaksi: Ketika tanah di Kota Palu dan sekitarnya tiba-tiba 'ambles'*, diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 20.24 WIB.

⁶ www.liputan6.com, *Korban tewas gempa Yogyakarta menembus enam ribu*, diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 23.09 WIB.

⁷ <https://regional.kompas.com>, *Cuaca ekstrem, Titik Banjir Terbanyak Se-DIY Ada di Gunung Kidul*, diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 20.48 WIB.

ketika terkena efek badai siklon tropis. Pada saat itu, siklon tropis Cempaka dekat dengan wilayah ini.

Kerusakan lingkungan di atas secara langsung disebabkan oleh alam. Meskipun demikian, manusia juga mempunyai peran dalam bencana tersebut. Seperti cuaca ekstrem karena disebabkan oleh pemanasan global. Pemanasan global ini muncul karena adanya penebangan hutan secara liar dan kurangnya manusia merawat lingkungan hidup.⁸

Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia juga sering terjadi, salah satunya di kabupaten Gunungkidul. Di antaranya pencurian kayu di hutan dengan cara membakar hutan, sebagaimana yang disampaikan oleh Yusuf Amin selaku Polisi Kehutanan di hutan Paliyan;

“Berdasar data lapangan, *okeh* kerusakan karena modus pencurian kayu. Modusnya beda-beda, ada yang *diteres* lalu ditinggal, setelah ada angin kencang pohonnya tumbang lalu diambil. Ada juga dengan cara membakar daun kering di sekitar pohon, setelah terbakar, pohon yang ada akan mati lalu diambil”⁹

Penebangan hutan seperti ini menyebabkan berkurangnya sumber mata air. Padahal, di kabupaten Gunungkidul sumber mata air merupakan sesuatu yang sangat langka. Permasalahan air di daerah ini juga belum terselesaikan dengan total. Setiap musim kemarau, banyak daerah di beberapa kecamatan yang kesulitan mendapatkan air bersih. Setiap tahun pemerintah daerah menggelontorkan anggaran yang tidak sedikit untuk menyuplai air bersih ke daerah yang kekurangan air bersih.

⁸ Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan...*, hlm. 33.

⁹ Hasil Wawancara dengan Yusuf Amin selaku Polisi Kehutanan di Hutan Paliyan, Gunungkidul pada tanggal 29 Oktober 2018.

Selain itu banyak penambangan liar batu putih pegunungan di daerah ini. Pada tahun 2017, pernah terjadi longsor batu putih besar yang menyebabkan korban jiwa dan rumah warga hancur.¹⁰ Penambangan ini banyak dilakukan warga tanpa izin dan arahan dari pemerintah setempat. Penambangan seperti ini masih berlangsung, karena lemahnya penegakan hukum. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Ketua Walhi D.I. Yogyakarta, Halik Sahendra:

“Bupati Gunungkidul, Badingah, sebenarnya sudah menetapkan moratorium penambangan batu putih. Bahkan antara pemerintah Kabupaten Gunungkidul, DIY, Polda DIY dan Polres Gunungkidul sudah membuat kesepakatan untuk menegakkan hukum terkait penambangan batu. Namun hingga saat ini, penegakan hukum tersebut tidak pernah dilakukan”¹¹

Melihat permasalahan lingkungan hidup di atas, perlu perhatian semua unsur agar kerusakan lingkungan hidup di Gunungkidul khususnya dapat teratasi. Perlu perhatian serius dari unsur yang lain, salah satunya adalah pendidikan. Karena pendidikan mempunyai peran penting dalam menumbuhkan kesadaran manusia untuk bersikap dan berperilaku tepat dan baik terhadap lingkungan hidup. Sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo yang menyatakan bahwa pembelajaran berwawasan lingkungan hidup yang merupakan salah satu unsur dalam program *Adiwiyata*, mempunyai hubungan positif/berperan untuk meningkatkan pembentukan pengetahuan, sikap dan

¹⁰ www.liputan6.com, *Longsor, tambang bukit batu Gunungkidul kubur pemilik hidup-hidup*, diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 23.17 WIB.

¹¹ www.walhi-jogja.or.id, *Penambangan liar di Gunungkidul perlu segera ditertibkan*, diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 22.19 WIB.

tindakan peserta didik dalam kepeduliannya terhadap lingkungan hidup.¹² Pendidikan adalah agen perubahan masyarakat. Oleh karena itu, peserta didik yang mendapatkan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup, kedepannya menjadi generasi pelaku masyarakat yang positif terhadap lingkungan hidupnya.

Salah satu bentuk pendidikan untuk membentuk sikap dan perilaku manusia yang positif terhadap lingkungan hidup adalah pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di madrasah ibtidaiyah (MI). Karena pendidikan agama Islam merupakan landasan moral dan etika dalam aspek-aspek kehidupan,¹³ salah satunya aspek sikap dan perilaku kita terhadap lingkungan hidup. Pendidikan tersebut diberikan sejak tingkat dasar agar siswa sejak dini terbiasa berwawasan lingkungan hidup dan menjadi karakter yang baik sesuai ajaran agama Islam. Sehingga normatifitas pendidikan agama tentang kesadaran lingkungan hidup dapat terealisasi secara teknis dalam pembelajaran yang riil, tidak hanya sebatas konsep norma agama.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu rumpun dalam pendidikan agama Islam di MI. Pembelajaran ini menjadi rumpun utama dalam pendidikan agama Islam, karena Al-Qur'an Hadis adalah sumber utama ajaran Islam yang secara normatif memerintahkan umatnya untuk memperhatikan terhadap lingkungan hidup dan tidak membuat kerusakan.

¹² Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo, *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa*, (Jakarta: Jurnal Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, 2017), hlm. 35.

¹³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 123.

Hal ini senada dengan ayat tentang penyebab kerusakan di darat dan di laut akibat perbuatan manusia (QS. 30: 41). Dengan demikian, perhatian terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di MI menjadi penting.

Namun, di saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup dibutuhkan di Gunungkidul yang mempunyai permasalahan kerusakan lingkungan hidup, ternyata masih banyak MI di daerah ini yang belum melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup. Padahal MI di daerah ini mempunyai peran yang besar dalam pendidikan dasar, karena jumlahnya paling banyak di D.I. Yogyakarta.¹⁴

Dari beberapa MI yang ada di Gunungkidul, MIN 4 Gunungkidul yang optimal mengikuti program *Adiwiyata* dan mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup dengan cara mengembangkan materi, metode dan media yang berwawasan lingkungan hidup. Madrasah yang mendapatkan juara nasional *Adiwiyata* pada tahun 2017 ini mempunyai beberapa SD dan MI sebagai sekolah binaan untuk memulai mengembangkan sekolah *Adiwiyata*. Selain itu, perubahan Madrasah ini yang dulunya belum peduli terhadap lingkungan, belum hijau, sekarang guru dan siswanya peduli terhadap lingkungan dan Madrasah semakin hijau.¹⁵

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Mujiyana, S.Pd selaku Ketua K2MI Kab. Gunungkidul pada tanggal 03 November 2018.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Muh. Widodo, M.Pd, Selaku Koordinator Program *Adiwiyata* MIN 4 Gunungkidul pada tanggal 15 Oktober 2018

Menurut Umi Suryani, salah satu contoh penerapannya dalam media, yaitu dalam materi mengenal huruf *hijāiyyah*, peserta didik memotong jenis huruf *hijāiyyah* dengan media kardus bekas kemudian seluruh prosesnya dimasukkan dalam pembelajaran dan penilaian. Pengembangan media berwawasan lingkungan hidup terkonsep dalam perencanaan pembelajaran, mulai dari indikator, tujuan, proses sampai penilaian pembelajaran. Siswa dikembangkan peduli lingkungan hidup dengan cara membuat huruf *hijāiyyah* dari kardus bekas. Selain itu, pembelajaran juga pernah dilaksanakan di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, penulis ingin melaksanakan penelitian tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul.¹⁶

Ada beberapa alasan¹⁷ kenapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah ini, di antaranya adalah; Pertama, adanya pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan cara mengembangkan materi ataupun media yang berwawasan lingkungan hidup. Kedua, pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup berdasarkan kebijakan program *Adiwiyata* di MIN 4 Gunungkidul. Ketiga, Madrasah ini merupakan madrasah *Adiwiyata* yang mendapatkan juara nasional pada tahun 2017. Keempat, Madrasah ini mempunyai beberapa sekolah dasar

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Umi Suryani, S.Pd.I selaku guru al-Qur'an Hadits di MIN 4 Gunungkidul pada tanggal 15 Oktober 2018.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Muh. Widodo, M.Pd, Selaku Koordinator Program *Adiwiyata* MIN 4 Gunungkidul pada tanggal 15 Oktober 2018.

dan madrasah ibtdaiyah binaan di kabupaten Gunungkidul dalam program *Adiwiyata*.

Dalam rencana penelitian ini, setelah penulis mendeskripsikan implementasi pembelajarannya, kemudian penulis menganalisisnya dengan perspektif ekologi. Perspektif ini merupakan perspektif utama yang penulis gunakan. Ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya yang merupakan pengkajian struktur dan fungsi ekosistem atau alam di mana manusia adalah bagian dari alam.¹⁸ Manusia dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 4 Gunungkidul adalah para siswa ketika dalam proses pembelajaran tersebut. Terutama proses pembelajaran dari hasil pengembangan materi dan media yang berwawasan lingkungan hidup.

Dengan demikian, judul penelitian penulis adalah "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berwawasan Lingkungan Hidup di MIN 4 Gunungkidul". Semoga penelitian ini bermanfaat secara akademis dan memberikan manfaat dan solusi bagi madrasah ibtdaiyah yang lain agar mampu melaksanakannya.

¹⁸ Zoer'aini Djamal Irwan, *Prinsip-prinsip Ekologi; Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. ix.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul?
2. Bagaimana proses pengembangan kompetensi ekologis siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul.
 - b. Mengetahui proses pengembangan kompetensi ekologis siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritik-akademik, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan penulis dan mengembangkan keilmuan ekologi dalam dunia pendidikan Islam tentang pendidikan anak/usia tingkat dasar ketika pendidikan yang bernuansa islami ini diintegrasikan dengan konsep pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan khususnya pada bidang pelestarian lingkungan hidup. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat agar dapat memberikan sumbangan khusus dalam usaha turut membantu meletakkan pondasi yang kokoh pada umat manusia terhadap pemanfaatan dan

- pelestarian alam ketika konsep pendidikan untuk membangun berkelanjutan ditanamkan pada siswa pada usia anak/tingkat dasar.
- b. Secara empirik, penelitian ini dapat dijadikan solusi terhadap permasalahan implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup bagi madrasah ibtidaiyah yang belum melaksanakannya. Selain itu sebagai jalan keluar bagi penanganan masalah lingkungan hidup melalui pendidikan formal yang aplikasinya adalah lembaga madrasah sebagai tempat peletakan dasar norma dan kaidah keagamaan. Terutama bagi guru di MIN 4 Gunungkidul, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk lebih baik dalam implementasi madrasah *Adiwiyata*.
 - c. Secara normatif, penelitian ini dapat dijadikan sebagai penegasan norma agama tentang hubungan manusia dengan makhluk hidup dan hubungan manusia dengan lingkungannya yang berdasarkan pada etika *tauhid*.

D. Kajian Pustaka

Dalam bahasan kajian pustaka ini, penulis berupaya mencari literatur yang pernah membahas tentang pembelajaran berwawasan lingkungan hidup, dengan tujuan menghindari plagiasi dan menambah literasi. Adapun karya ilmiah yang pernah membahas tentang hal ini adalah pertama, tesis yang ditulis oleh Binti Salimah (2014), dengan judul "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup

di MAN Yogyakarta II”.¹⁹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Psikologi. Hasil penelitiannya adalah konsep implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran seperti biologi, bahasa Indonesia, akidah akhlak, fiqih, al-qur’an hadits dengan pendidikan lingkungan hidup yang tertera dalam kurikulum sekolah, sedangkan proses implementasinya ditempuh melalui kegiatan belajar mengajar dengan merujuk pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Afik Ahsanti (2015), dengan judul “Pendidikan Agama Islam berwawasan Lingkungan Hidup: Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas.”²⁰ Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berbentuk *case study*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program wawasan lingkungan hidup dalam PAI adalah untuk mewujudkan peserta didik yang cinta lingkungan karena manusia diciptakan sebagai khalifah yang bertugas untuk mengemban amanah dari Allah. Konsep PAI berwawasan lingkungan hidup terjabar melalui dua konsep. Konsep yang pertama melalui pendekatan manipulasi, habituasi, dan keteladanan. Konsep kedua yaitu melalui struktur kurikulum melalui pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup dalam seluruh mata

¹⁹ Binti Salimah, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN Yogyakarta II*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. vii.

²⁰ Afik Ahsanti, *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup: Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. vii.

pelajaran. Pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu pertama, kegiatan intrakurikuler yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Kedua, kegiatan kokurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran di kelas. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung PAI berwawasan lingkungan hidup yaitu kerohanian Islam (Rohis) *green team*, PMR, dan Pecinta Alam.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Mukani dan Teto Sumarsono (2017),²¹ dengan judul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis *Adiwiyata* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambak Beras Jombang”, jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini membahas pembelajaran mata pelajaran fiqih berbasis program *Adiwiyata* yang dilaksanakan di MTsN Tambak Beras. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa karakter peserta didik MTsN Tambak Beras terhadap kepedulian lingkungan terintegrasi dengan baik melalui pelajaran fiqih dan mata pelajaran lainnya. Sehingga pada mata pelajaran apapun peserta didik akan tetap diingatkan dan dimotivasi untuk selalu peduli dan cinta kepada lingkungannya. Hal ini disebabkan oleh dua usaha, yaitu pembiasaan dan partisipasi. Implementasi pembelajaran fiqih dalam pembentukan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan berbagai cara di antaranya melalui pemberian materi yang terintegrasi dengan mata pelajaran dan juga praktik di lapangan.

²¹ Mukani dan Teto Sumarno, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas Jombang*, (Surabaya: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Surabaya, Vol. 5 Nomor 2, 2017), hlm. 101.

Melihat uraian karya penelitian di atas, tidak ditemukan kesamaan dengan karya yang penulis susun, terutama dalam fokus penelitian dan perspektif keilmuan yang dikembangkan. Jika melihat karya Binti Salimah, fokus penelitiannya adalah PAI secara umum yang berwawasan lingkungan hidup dalam pendidikan tingkat atas dan perspektif keilmuan yang digunakan adalah psikologi. Karya Afik Ahsanti fokus penelitiannya adalah kebijakan program PAI berwawasan lingkungan hidup di sekolah tingkat atas. Selanjutnya karya yang ditulis oleh Mukani dan Teto Sumarsono fokus penelitiannya adalah pembelajaran fiqih berbasis *Adiwiyata* yang membahas tentang peduli lingkungan hidup di sekolah menengah. Sedangkan penelitian yang akan penulis susun terfokus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di sekolah tingkat dasar dan perspektif yang penulis gunakan adalah Ekologi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena,

dan menemukan hipotesis.²² Khusus dalam penelitian ini, jenis penelitian kualitatif sangat relevan untuk memahami makna dan keunikan tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul.

2. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian kualitatif dalam penelitian ini, penulis menggunakan *sample purposive*. Menurut Lincoln dan Guba yang ditulis oleh Sugiyono,²³ ada beberapa ciri khusus *sample purposive* yaitu 1) *Emergent sampling design*/sementara 2) *Serial selection of sample units*/menggelinding seperti bola salju (*snowball*) 3) *Continous adjustment or 'focusing' of the sample*/disesuaikan dengan kebutuhan 4) *Selection to the point of redundancy*/dipilih sampai jenuh.

Dalam tesis penelitian kualitatif ini, sampel sumber data yang dikemukakan adalah hasil akhir sampel data. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Guru Al-Qur'an Hadis
2. Siswa
3. Koordinator Program Adiwiyata
4. Kepala Madrasah

3. Metode Pengumpulan Data

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung, CV Alfabeta, 2017), hlm. 9-10.

²³ *Ibid.*, hlm. 96.

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan pemahaman dan kemampuan dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak. Dengan observasi partisipatif ini, peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subyek penelitian, pada situasi yang sama atau berbeda.²⁴ Sehingga pengamatan dan pendengaran harus cermat terhadap situasi yang ada.

b. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan percakapan dengan maksud tertentu secara mendalam. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba adalah merekonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.²⁵

c. Metode Dokumentasi

²⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 122-123.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 186.

Dokumentasi merupakan mengarsipkan suatu peristiwa penting semisal gambar, tulisan, prasasti, dan sebagainya, sebagai dokumen. Adapun dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut,²⁶ baik masa lalu maupun masa kini. Dengan demikian, data yang digali dari wawancara dan pengamatan juga diperlukan sebagai suatu dokumen.

4. Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan analisa isi dengan pendekatan analisis induktif. Analisa isi merupakan teknik penelitian untuk membuat suatu kesimpulan yang diambil dari bukti faktual yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Dikatakan induktif karena penulis sebagai peneliti tidak memaksakan diri untuk membatasi penelitian pada upaya menerima atau menolak dugaan-dugaannya, melainkan mencoba memahami situasi sesuai dengan bagaimana situasi tersebut menampilkan diri.²⁷

Analisis data menggunakan pendekatan keilmuan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah Ekologi. Selain itu, sebagai pendukung penulis juga menggunakan analisis dengan pendekatan

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 142-143.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 231.

metodologi dan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran al-qur'an hadits berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data, di sini penulis menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi adalah teknik mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁸

Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.²⁹ Dengan kata lain, dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, atau teori*.

Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- a) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- b) mengeceknya dengan berbagai sumber data,
- c) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.³⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini berisi uraian tentang tahapan-tahapan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari empat bagian yaitu:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul tesis, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 125.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 330.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 332. *Ibid.*

motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun bagian kedua adalah bab I terdiri dari pendahuluan yang mengantarkan pada inti pembahasan selanjutnya, yaitu meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada bab II masuk pada landasan teori yaitu mengungkapkan teori yang relevan dengan subyek penelitian yang dilakukan.

Memasuki bab III merupakan pembahasan tentang gambaran umum MIN 4 Gunungkidul yang meliputi, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, kurikulum, pendidik dan siswa.

Bab IV pembahasan tentang bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul dan proses pengembangan kompetensi ekologis siswa dalam pembelajaran al-qur'an hadits di MIN 4 Gunungkidul.

Bab V pembahasan akhir yang berisikan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta tentang saran yang bertujuan untuk memberi masukan untuk MIN 4 Gunungkidul dan madrasah ibtidaiyah yang mempunyai kendala dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berwawasan lingkungan hidup dilaksanakan dengan menyusun perencanaan pembelajaran dengan cara memasukkan tujuan dan indikator pembelajaran berwawasan lingkungan hidup dalam kompetensi dasar. Materi pembelajaran berupa hadis kebersihan, Q.S. al-Kautsar; nikmat alam lingkungan, Q.S. at-Takasur; pengelolaan sumber daya alam, hadis taqwa; menjaga alam lingkungan, Q.S. al-'Alaq; korelasi alam dan regenerasi manusia, dan hadis amal salih; menghemat air. Metode yang digunakan adalah metode diskusi, demonstrasi, penugasan dan ceramah. Media yang digunakan adalah media kardus bekas, media lingkungan madrasah dan media gambar. Penilaian menggunakan penilaian observasi, penilaian produk, dan penilaian tes.
2. Proses pengembangan kompetensi ekologis dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilaksanakan dengan cara; pertama, memilah materi yang dapat diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup. Kedua, menerapkan lima fase model *Ecopedagogy-Problem Based Learning*. Jenis

kompetensi ekologis siswa yang terdapat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis meliputi peduli kebersihan lingkungan, penghematan air, dan *reuse reduce*. Jenis kompetensi ekologis yang terdapat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis didukung dalam program pembiasaan dalam kebersihan lingkungan, kegiatan aksi peduli lingkungan hidup, pengelolaan limbah air wudhu, program hari-hari tanpa plastik (hartatik), dan keteladanan guru.

B. Saran

Mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan profesionalitas dalam menjalankan program-program berwawasan lingkungan hidup di MIN 4 Gunungkidul. Hal ini sangat urgen untuk menjawab berbagai tantangan problem lingkungan hidup yang semakin hari semakin mengkhawatirkan. Kemajuan teknologi dan industri yang tidak ramah lingkungan, perubahan iklim, dan perilaku manusia yang negatif adalah ancaman serius bagi seluruh unsur kehidupan.

Guru Al-Qur'an Hadis lebih ditingkatkan kemampuannya untuk mengembangkan inovasi pembelajaran terutama dalam media berbasis *reuse, reduce dan recycle* serta model pembelajaran *Ecopedagogy-Problem Based Learning* melalui program workshop ataupun pelatihan dari pakar pendidikan, pakar media pembelajaran dan lingkungan hidup.

C. Kata Penutup

Puji syukur *alhamdulillah* atas berkah rahmat Allah Swt, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dengan berbagai arahan dari dosen pembimbing. Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala madrasah, guru, pegawai dan siswa MIN 4 Gunungkidul yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran penelitian ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Junjungan kita, Nabi Agung Muhammad Saw.

Penyusunan tugas akhir ini merupakan pembelajaran bagi penulis tentang pentingnya karya ilmiah untuk pengembangan teori dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan di madrasah. Sehingga penulis berharap, karya ini mampu menjawab persoalan dan isu lingkungan hidup dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Tesis ini tentunya masih belum sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik penulis harapkan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah dan penelitian-penelitian di waktu yang akan datang. Terimakasih penulis ucapkan atas perhatian dan saran kritik yang membangun untuk karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abdillah, Mujiono, *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Ahsanti, Afik, *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup: Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas*, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ali, Mohammad, *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Daryanto dan Suprihatin, Agung, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Hidup di MAN Yogyakarta II*, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Irwan, Zoer'aini Djamal, *Prinsip-prinsip Ekologi; Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Iswari, Rizky Dewi dan Utomo, Suyud W., *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa*, Jakarta: Jurnal Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, 2017.
- Majid, Abdul, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Muhaimin, *Membangun Kecerdasan Ekologis Model Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Ekologi*, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Mukani dan Sumarno, Teto, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas Jombang*, Surabaya: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Surabaya, Vol. 5 Nomor 2, 2017.
- Ramly, Nadjamuddin, *Islam ramah Lingkungan Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Penyelamatan Lingkungan*, Jakarta: Grafindo Khazanah, tt..
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta, Rajawali Press, 2013.
- Salimah, Binti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN Yogyakarta II*, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif*, Bandung, CV Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, NS, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Supriatna, Nana, *Ecopedagogy: Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tri, Rismawati, *Skripsi, Efektifitas Program Adiwiyata sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta Lingkungan di SMP Negeri 3 Malang*, Malang, Fakultas Ilmu Sosial, UNM, 2013.

II. ARTIKEL/PAPER

Artikel/Paper dalam Jurnal

- Iswari, Rizky Dewi dan Utomo, Suyud W., “Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa”, Jakarta: *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Universitas Indonesia, 2017.
- Mukani dan Sumarno, Teto, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas

Jombang”, Surabaya: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, UIN Surabaya, Vol. 5 Nomor 2, 2017.

Rabiah Z. Harahap, “Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup”, *Jurnal EduTech*, Vol. 1 No. 1 Maret 2015.

Paper Lepas

Sudarminta, J, “Filsafat Organisme Whitehead dan Etika Lingkungan Hidup”, *Majalah Driyakara*, No. 1 Tahun XIX.

III. RUJUKAN WEB

“Gempa tsunami Palu Donggala: Korban tewas menjadi 2.010 orang, relawan asing ‘dusir’”, dalam www.bbc.com. Akses pada tanggal 30 Oktober 2018.

“Likuifaksi: Ketika tanah di Kota Palu dan sekitarnya tiba-tiba ‘ambles’”, dalam www.bbc.com. Akses pada tanggal 30 Oktober 2018.

“Korban tewas gempa Yogyakarta menembus enam ribu”, dalam www.liputan6.com. Akses pada tanggal 30 Oktober 2018.

“Cuaca ekstrem, Titik Banjir Terbanyak Se-DIY Ada di Gunung Kidul”, dalam <https://regional.kompas.com>. Akses pada tanggal 30 Oktober 2018.

“Longsor, tambang bukit batu Gunungkidul kubur pemilik hidup-hidup”, dalam www.liputan6.com. Akses pada tanggal 30 Oktober 2018.

“Penambangan liar di Gunungkidul perlu segera ditertibkan”, dalam www.walhi-jogja.or.id. Akses pada tanggal 30 Oktober 2018.

Fikri Najitama, “Etika Lingkungan”, dalam www.iainkebumen.ac.id/fikrinajitama. Akses pada tanggal 5 Maret 2019.

“Data Profil MIN 4 Gunungkidul”, dalam <http://sekolah.nusagates.com>. Akses pada tanggal 5 Maret 2019.